

## Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin Pada Peserta Didik SDN 02 Penanggungan Banjarnegara

**Fatkhurrohman**

Universitas Sains Al- Qur'an

[fath@unsiq.ac.id](mailto:fath@unsiq.ac.id),

**Astutining Dyah Wulandari**

Universitas Sains Al-Qur'an

[wulanndari170402@gmail.com](mailto:wulanndari170402@gmail.com)

Korespondensi penulis: [fath@unsiq.ac.id](mailto:fath@unsiq.ac.id)

**Abstract.** *This research is based on the fact that the cultivation of religious character and discipline is very important for guiding children's lives in the future and for preparing students to enter the next level. The two character inculcations in question at SDN 02 Penanggungan have a very close relationship and are mutually beneficial for students at SDN 02 Penanggungan who have succeeded in instilling these two characters. However, there are still obstacles in instilling this religious and disciplined character. Therefore, it is important to look for methods that can help students to implement more religious and disciplined characters in this school. Because these two characters can make students have a religious and polite nature in carrying out their lives every day. The purpose of this research is how the role of Islamic Religious Education teachers is in instilling this religious character and discipline well and being implemented by students. Because the character possessed by students at SDN 02 Penanggungan, including going to school in the middle of the village, is still very lacking. And it is hoped that with the role of the Islamic Religious Education teacher, students will have and be able to change their character for the better. This research method uses descriptive qualitative methods. A qualitative approach is research that is used to understand social phenomena or the behavior of the participants or subjects being researched. This approach focuses on collecting data to gain detailed insight into the problems that will be researched through interview, observation and document methods. The observation method is an investigation or data collection carried out deliberately by researchers by visiting the observation site directly in a systematic manner using the senses to obtain information. Interviews are a way of collecting data by holding questions and answers with people who can provide information. The documentation method is a data collection technique by collecting and analyzing documents, both written, image and electronic documents. The results of this research are focused on cultivating religious and disciplined characters in students. This research will involve Islamic Religious Education teachers, especially teachers of other subjects, parents and students. This research will include the process of cultivating good character and measuring methods for instilling this character, students can easily apply and accept several processes to achieve the goals that teachers and students will achieve in advancing the SDN 02 Penanggungan school.*

**Keywords:** *Character, Religion, Discipline, Role, Teacher*

**Abstrak.** *Penelitian ini di dasarkan pada fakta yang di angkat bahwa penanaman karakter Religius dan Disiplin ini sangat penting untuk pedoman hidup anak di masa depan dan untuk menyiapkan peserta didik memasuki jenjang yang selanjutnya. Kedua penanaman karakter yang di permasalahan di SDN 02 Penanggungan ini memiliki hubungan yang berkaitan sangat erat dan saling menguntungkan bagi peserta didik di SDN 02 Penanggungan yang berhasil menanamkan kedua karakter ini. Namun, masih terdapat kendala dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin ini. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode yang dapat membantu peserta didik untuk lebih di terapkan karakter Religius dan Disiplin di sekolahan ini. Karena kedua karakter tersebut dapat membuat peserta didik memiliki sifat yang agamis dan sopan dalam menjalankan kehidupan di setiap harinya. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin ini dengan baik dan di terapkan oleh peserta didik. Karena karakter yang di miliki peserta didik di SDN 02 Penanggungan ini termasuk bersekolah di tengah-tengah desa masih sangat kurang. Dan di harapkan dengan adanya peran guru Pendidikan Agama Islam peserta didik memiliki dan dapat merubah karakter yang lebih baik lagi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku dari partisipan atau subjek yang di teliti, pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data untuk mendapatkan wawasan secara detail permasalahan yang akan di teliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumen. Metode observasi merupakan suatu penyelidikan atau pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti*

dengan mendatangi tempat observasi secara langsung secara sistematis dengan menggunakan indera untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Hasil penelitian ini tertuju pada penanaman karakter Religius dan Disiplin pada peserta didik. Penelitian ini akan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam terutama, guru-guru mata pelajaran lain, orang tua, dan peserta didik. Penelitian ini akan mencakup proses penanaman karakter yang baik dan pengukuran metode dalam menanamkan karakter tersebut peserta didik mudah menerapkan dan menerima beberapa proses untuk mencapai tujuan yang akan di capai guru maupun peserta didik dalam memajukan sekolah SDN 02 Penanggungan.

**Kata Kunci :** Karakter, Religius, Disiplin, Peran, Guru

## **LATAR BELAKANG**

Membicarakan mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal manusia dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, kesadaran serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pada penanaman karakter yang di titik beratkan oleh penulis mengenai karakter religius dan karakter disiplin. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ketahui dan di pelajari oleh manusia terutama pada peserta didik di SDN 02 Penanggungan. Guru merupakan seorang yang memiliki peran penting pada peserta didik dalam dunia pendidikan yang bertugas untuk mengajar, membimbing, dan menginspirasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain menyampaikan materi guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi. Guru berperan sangat penting sebagai mentor atau fasilitator pembelajaran yang memberikan contoh bagi siswanya. Guru sebagai subjeknya dalam menanamkan akidah atau akhlaq untuk berperilaku baik atau berbudi luhur. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembawa sekaligus penyampaikan beberapa materi tentang Agama Islam yang di koordinasikan dengan beberapa metode dan media yang telah di siapkan oleh seorang guru sesuai dengan materi yang akan di pelajari agar peserta didik bisa lebih mudah memahami pembelajaran tersebut. Maka di sekolah terutama bisa yang bagus secara Religius dan Disiplin. Guru dapat membuang hal yang negatif serta kurang sesuai dengan perilaku sehari-hari sebagai penentu keberhasilan sekolah serta karakter peserta didik yang baik. Maka dari itu, penanaman karakter sangatlah di perlukan. Banyak sekali jenis karakter yang ada di SDN 02 Penanggungan ini dan yang di titik beratkan daalm penelitian yang di lakukan adalah karakter Religius dan karakter Disiplin. Penerapan dan penanaman kedua karakter tersebut bisa di ketahui dan di miliki oleh peserta didik dengan mengetahui caranya berperilaku dan bergaul dengan orang lain. Serta berinteraksi dengan guru maupun warga sekitar dengan sikap sopan santun. Kedua karakter tersebut memiliki keterkaitan yang sudah di jalankan di SDN 02 Penanggungan. Guru PAI memegang

posisi krusial membantu karakter peserta didik. Mereka bertanggung jawab membentuk kepribadian dan keimanan anak didik, serta mendidik agar taat kepada Allah SWT dan Disiplin dalam melaksanakan perintahnya.

Latar belakang penelitian ini di dasarkan pada fakta bahwa sikap Religius dan kedisiplinan peserta didik sangatlah penting dan bisa untuk membangun perkembangan mereka di masa depan. Namun, masih banyak kendala dalam mengatasi para peserta didik di SDN 02 Penanggungan yang masih rendah mengenai religius dan disiplinnya, oleh karena itu penting untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru yang lain membiasakan sikap yang bisa merubah para sikap peserta didik yang sangat sulit menjadi lebih baik lagi dalam berkarakter sesuai dengan tujuan SDN 02 Penanggungan yang di harapkan. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar peran guru PAI dalam membentuk karakter tersebut yang sudah di jalankan di sekolah dengan berbagai kegiatan pembiasaan seperti Disiplin masuk pagi untuk pembacaan Asmaul Husna sebelum memasuki kelas agar belajar semakin semangat dan mendapatkan keberkahan sebelum belajar dalam pembacaan kalimat Asmaul Husna. Lain dari pada itu juga tahu tentang kesulitan, hambatan, dan upaya dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin ini. Ruang lingkup penelitian ini berasal dari pembiasaan karakter Religius dengan penerapan pemnacaan Asmaul Husna sebelum memasuki kelas serta untuk disiplinnya peserta didik bisa mengikuti pembacaan tersebut sampai akhir. Serta bisa berangkat lebih pagi untuk melakukan kegiatan rutinitas agar lebih disiplin untuk mengikuti pembiasaan tersebut di pagi hari agar tidak ada peserta didik yang telat.

## **KAJIAN TEORITIS**

Karakter adalah aspek yang penting dalam sistem pendidikan. Di tengah tantangan modernisasi yang ada pada saat ini penanaman karakter Religius dan Disiplin menjadi semkin krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI di SDN 02 Penanggungan berperan dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin kepada peserta didik.

### **Rumusan masalah**

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan ?
2. Apa saja kendala yang di hadapi guru PAI dalam penanaman karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan ?
3. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan ?

### **Tujuan penelitian**

Untuk mengidentifikasi peran guru dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin, menganalisis kendala apa saja dalam menanamkan karakter tersebut di SDN 02 Penanggungan.

### **Landasan teori**

Pendidikan karakter : menjelaskan konsep dasar karakter peserta didik termasuk pentingnya disiplin dalam membentuk karakter siswa.

Religius : menjelaskan nilai-nilai yang tertuang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan tuntunan dan aturannya.

Disiplin: menjelaskan karakter yang mencerminkan peserta didik melakukan suatu hal dengan baik dan benar.

Peran : menjelaskan sebagai pendidik, fasilitator, dan model yang mempengaruhi perkembangan karakter.

Guru : menjelaskan sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas keberlangsungan sikap yang di lakukan oleh peserta didik bukan hanya sikap namun memebrikan ilmu pengetahuan untuk bekal peserta didik menlanjutkan kehidupan selanjutnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang di gunakan peneliti untuk mengambil data menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan melihat dan mendengar penjelasan lebih terperinci dari permasalahan yang ada di SDN 02 Penanggungan serta pemahaman secara individual mengenai pengalaman pengalamannya guna mengali secara mendalam peran kreatif dan inspiratif guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Penanggungan ini dalam membentuk karakter Religius serta Disiplin

peserta didik di sekolah tersebut. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku dari partisipan atau subjek yang di teliti, pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data untuk mendapatkan wawasan atau informasi secara detail permasalahan yang akan di teliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam penelitian ini penulis menafsirkan dan menjelaskan data-data yang di dapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mendapatkan jawaban atas apa yang perlu di teliti dengan rinci dan jelas dari guru PAI yang ada di SDN 02 Penanggungan tersebut. Kajian dalam penelitian ini melalui dua pendekatan, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan secara langsung untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Religius dan Disiplin pada peserta didik di SDN 02 Penanggungan. Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan mendatangi tempat observasi secara langsung secara sistematis dengan menggunakan indera untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Analisis ini di mana peneliti harus mengumpulkan dan mengatur catatan dengan pertanyaan yang terstruktur dengan baik dari hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. Pada observasi ini di lakukan peneliti di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara dengan guru- guru yang ada di situ terutama guru PAI serta dokumentasi untuk mendaptkan hasil dari penelitian yang di butuhkan serta permasalahan yang terjadi lalu solusi yang di terapkan di SD tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian dan seluruh data penelitian yang di butuhkan sudah terkumpul, maka selanjutnya akan di lakukan pembahasan data di butuhkan. Data yang terkumpul dari hasil wawancara akan di olah oleh peneliti menjadi suatu laporan dan daat yang terstruktur. Tahap berikutnya yaitu analisis data informasi yang di peroleh dari hasil observasi di SDN 02 Penanggungan. Penelitian ini di laksanakan pada hari Senin 27 Mei 2024 di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara. Berdasarkan hasil ini melalui wawancara dengan yang bersangkutan di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara penanaman atau pembiasaan karakter Religius dan Disiplin peserta didik akan di tingkatkan menggunakan pembiasaan–pembiasaan

yang sudah terprogram di sana. Penanaman nilai-nilai yang dilakukan peserta didik mengenai karakter Religius dan Disiplin peserta didik merupakan salah satu bentuk tujuan dari SDN 02 Penanggungan untuk meningkatkan ketaatan dalam beragama dan meningkatkan bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan dengan tepat waktu. Tujuan diadakan pembiasaan ini yaitu sebagai salah satu strategi dalam menanggulangi permasalahan karakter Religius dan disiplin peserta didik yang sekolahnya berada di tengah-tengah desa terpencil. Pembiasaan yang dilakukan di sana dalam konteks Religius adalah dengan membiasakan membaca bacaan Asmaul Husna sebelum masuk ke dalam kelas yang akan dilanjutkan pembelajaran. Dengan adanya pembiasaan seperti ini peserta didik di sana memiliki pedoman ilmu agama yang cukup untuk di amalkan sehari-hari yang memberikan khasiat yang baik buat peserta didik tersebut. Selain itu, agar pembiasaan membaca Asmaul Husna memberikan semangat belajar tersendiri bagi peserta didik ketika berada di dalam kelas, dengan adanya program pembiasaan pembacaan tersebut peserta didik bisa mendapatkan berkah barokah selama pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dalam konteks religius peserta didik di SDN 02 Penanggungan ini dibiasakan untuk melakukan solat dhuha sebelum pembacaan Asmaul Husna karena dengan adanya pembiasaan tersebut peserta didik memiliki pedoman kuat karena memang lingkungan di sekolah masih banyak yang belum mendukung mengenai masalah religius, walaupun mayoritas penduduk di sana islam namun karakter serta sifat tersebut tidak menunjukkan kalau mereka beragama islam. Mengapa pembiasaan Religius diperlukan di SDN 02 penanggungan agar mereka memiliki pedoman karena lingkungan di sana masih ada yang tidak mendukung untuk berperilaku sesuai dengan aturan syariat islam.

Selain itu dalam penanaman karakter Disiplin guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lainnya menerapkan adanya pembiasaan Asmaul Husna dan Solat Dhuha bagi peserta didik menjadikan anak menjadi lebih disiplin ketika berangkat sekolah karena sudah memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah terprogram di sekolah. Dengan adanya program tersebut menjadikan peserta menjadi lebih baik lagi dan diharapkan bisa memenuhi program yang sudah terstruktur ini. Dalam menanamkan kedua karakter ini yaitu karakter Religius dan Disiplin peserta didik juga melibatkan peserta didik yang kompak, guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan program tersebut agar peserta didik tidak bosan ketika membiasakan pembiasaan tersebut. Meski terkadang dalam menjalankan program tersebut masih memiliki kesulitan untuk mengkondusifkan peserta didik yang sulit untuk diatur dan peserta didik yang tidak mau menaati peraturan sekolah yang ada.

## **Beberapa kendala dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin yang berada di SDN 02 Penanggungan**

Dalam menerapkan dan menanamkan kedua karakter ini yang di jalankan setiap harinya di SDN 02 Penanggungan tidak selamanya berjalan dengan mulus, bahkan ada saja dalam pelaksanaannya mengalami berapa kendala yang menyebabkan sulitnya menerapkan kedua karakter ini. Beberapa kendala yang sering di hadapi oleh guru PAI dan guru lainnya hadapi diantaranya termasuk: kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik ketika berada di rumah serta kurangnya perhatian belajar dan penanaman karakter dari orang tua masih kurang dan rendah. Karena dukungan dari orang tua peserta didik sebagai pengaruh lingkungan yang utama karena siswa lebih banyak berada di luar sekolah atau di rumah karena mayoritas pekerjaan orang tua peserta didik di sini adalah bertani jadi kalau berangkat di pagi hari anak terkadang tidak terurus. Bahkan pemahaman orangtua peserta didik tersebut hanya menitipkan anak kepada sekolah dan lepas tangan dalam menanamkan karakter tersebut. Namun, karena kendala pekerjaan orang tua peserta didik yang tidak mendukung adanya program yang sudah di jalankan di sekolah harus sering juga di latih ketika berada di rumah. Orangtua adalah rumah pertama bagi anak ketika berada di rumah yang memiliki berbagai tanggung jawab yang harus di jalankan di antara lain mengarahkan peserta didik menjadi orang yang mempunyai karakter yang baik dan menjadi orang yang lebih baik lagi untuk kepentingan masa depan anak. Bahkan peserta didik terkadang tidak di beri sarapan dari rumah ketika sampai di sekolah anak-anak jadi membeli makanan yang tidak sehat dan bisa memberikan efek samping yang buruk bagi peserta didik. Sekolah juga berada di tengah desa terpencil yang kondisi lingkungannya kurang mendukung untuk kekondusifan belajar peserta didik. Untuk mengatasi berbagai kendala yang di hadapi oleh SDN 02 Penanggungan ini memerlukan kerjasama antara orang tua peserta didik, masyarakat yang berada di sekitar sekolah serta guru PAI dan guru lainnya. ketika semua bekerjasama dengan baik semua program yang di rancang oleh sekolah dengan baik.

## **Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara**

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting untuk memberikan nilai Religius ke materi pembelajaran yang di lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu guru PAI juga memberikan beberapa perbuatan untuk contoh yang nyata daalm kehidupan sehari-hari dengan menggunakan cerita sejarah islam terdahulu yang mengandung nilai karakter Religius dan Disiplin untuk di contoh di kehidupan nyata. Dalam penerapan kedua karakter ini program atau upaya yang di lakukan SDN 02 Penanggungan untuk peserta

didik yaitu mengajak peserta didik melakukan pembiasaan pembacaan Asmaul Husna setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di kelas. Selain itu melakukan pembiasaan solat dhuha yang di lakukan dan di pandu oleh guru Pendidikan Agama Islam serta guru lainnya. Mengadakan kegiatan keagamaan seperti maulid nabi yang di lakukan dengan pengajian di lanjutkan dengan pentas kesenian religi yang di tampilkan oleh peserta didik yang sudah kelas atas. Serta melibatkan seluruh siswa yang ada di SDN 02 Penanggungan. Guru adalah teladan yang baik bagi peserta didik terutama tentang Religius dan Disiplin. Karena sikap dan perilaku guru pasti di lihat oleh peserta didik lalu mempengaruhi peserta didik untuk menirukan hal yang sama dengan guru maka dari itu guru harus konsisten dengan berbagai hal yang baik. Walaupun SDN 02 Penanggungan berada di tengah desa terpencil peserta didik di haruskan bisa menunjukkan sikap Disiplin dengan datang tepat waktu namun karena kendala ada peserta didik lain yang rumahnya jauh dari sekolah dan berangkatnya tidak di antarkan oleh orangtua karena, orangtua harus bekerja menjadi petani yang berangkatnya pagi menjadikan peserta didik kurang perhatian dari orangtua. Selain itu menunjukkan sikap Disiplin dengan mematuhi aturan sekolah yang telah di tetapkan oleh sekolah serta menjaga kebersihan. Untuk peserta didik yang masih butuh adanya bimbingan yang khusus harus menggunakan pendekatan personal kepada anak tersebut dalam hal karakter yang harus sangat di rubah karena memang ada anak yang sulit sekali untuk di bimbing dan di kasih tau oleh guru. Melibatkan peran orangtua juga dalam menjalankan program dalam penanaman karakter Religius dan Disiplin karena dalam menjalankan program itu tidak hanya di sekolah namun di rumah juga harus di biasakan agar peserta didik terbiasa. Dalam pembelajaran berlangsung jika guru PAI ingin menerapkan di sela-sela pembelajaran dengan mengajarkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan cara membaca lalu menyampaikan kedepan kelas agar peserta didik bisa percaya diri. Mengadakan kuis atau lomba pengetahuan agama dan moral untuk memotivasi peserta didik agar belajar dan menerapkan karakter dengan lebih serius. Melalui upaya-upaya yang di jalankan oleh guru PAI di SDN 02 Penanggungan dapat lebih efektif dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin kepada peserta didik, yang pada nantinya akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan berakhlak walaupun berada di tengah desa tepencil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan bisa di paparkan hasil yang di teliti di SDN 02 Penanggungan yang di kemukakan beberapa kesimpulan. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting adanya, karena guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan kedua karakter ini yaitu karakter Religius dan karakter Disiplin pada peserta didik menjadi pedoman utama, tidak hanya guru PAI guru-guru lainnya juga memiliki peran penting dalam penanaman dalam membimbing peserta didik menjadi anak yang berkarakter. Pembentukan karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan memiliki pengaruh yang sangat besar maka dari itu sedang di terapkan beberapa metode atau strategi belajar agar karakter tersebut bisa terlaksana dengan baik dan terprogram. Sebetulnya sekolah ini sudah menanamkan karakter Religius dan Disiplin, namun belum berjalan dengan lancar diakibatkan masih ada kendala yang memperumit terlaksananya program ini. Kendala yang di akibatkan dari pengaruh sekitar lingkungan yang kurang mendukung serta peran orangtua yang masih kurang. Kegiatan yang baru di jalankan yaitu seperti pembiasaan membaca Asmaul Husna serta penerapan solat dhuha menjadikan peserta didik lebih disiplin juga untuk datang tepat waktu. Kegiatan tersebut memilki daya sangkut pautkan antara Religius dan Disiplin. Untuk memaksimalkan agar kedua karakter tersebut terlaksanan dan terprogram dengan baik maka guru harus selalu mendampingi dan membiasakannya setiap hari dan setiap pagi. Tidak hanya itu pembentukan karakter yang baik pun harus di terapkan kapan saja ketika peserta didik berada di dalam sekolah. Dengan adanya pembiasaan yang terprogram di sekolah ini diharapkan peserta didik SDN 02 Penanggungan memiliki adanya perubahan karakter yang baik dan sikap yang di harapkan adanya perubahan yang berasal dari pembiasaan dari pengaruh lingkungan sekolah yang kurang baik bisa menjadi lebih baik lagi dan tidak di jalankan kebiasaan sikap masyarakat di desa yang kurang baik. Sehingga dapat menghasilkan dan membentuk peserta didik generasi penerus bangsa indonesia. Serta sekolahan di harapkan bahwa semua warga sekolah bisa menjadi komunitas yang baik dalam memajukan peserta didik yang baik serta bisa mengontrol peserta didik agar tidak terpengaruh dari lingkungan sekitar yang kurang mendukung adanya proses belajar mengajar. Diharapkan bagi peneliti juga memberikan contoh yang baik bagi peserta didik di SDN 02 Penanggungan serta menambah keilmuan tentang makna kesadaran daalm menanamkan karakter Religius dan Disiplin. Dalam penelitian ini peneliti juga perlu adanya menyadari bahwa dari hasil penelitan yang di dapatkan harus bisa memberi kontribusi kepada ilmu pengetahuan bukan hanya sekedar penggambaran fakta atau realitas. Dari hasil penelitian ini kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan

penelitian yang di lakukan untuk mengetahui suatu permasalahan yang berada di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara. Ringkasan dari hasil penelitian ini merujuk kepada pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian serta tujuan –tujuan permasalahan yang di peroleh.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah hirobilalamin,kami panjatkan atas kehadirat Allah SWT sehingga jurnal yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin di SDN 02 Penanggungan" dapat terselesaikan dengan baik.

- a. Kepala SDN 02 Penanggungan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN tersebut dan menyambut dengan baik atas penelitian ini.
- b. Guru-guru PAI di SDN 02 Penanggungan yang memberikan waktu, pengetahuan, dan pengalaman mereka.
- c. Para siswa SDN 02 Penanggungan yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga jurnal yang penulis buat dapat menjadi bahan yang bermanfaat bagi para pelihat.Terima kasih.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Anifah, S. (2017). *Peran Pendidik dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Arista, H. A. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses, dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 38-52.
- Badriz, Z. (t.thn.). Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafaj Bangsa Indonesia. *Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2 (1).
- Daradjat, Z. (2005). *Kepribadian Guru*. Bulan Bintang.
- Dr. J. R. Raco, M. M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Jalwis. (2023). Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di Sekolah Menengah Pertama. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 529-540.
- Kumala, P. I. (2023). Penguatan Karakter Religius Guna Mengahdapi Era Society 5.0 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 42-48.
- Kunaepi, A. (2013). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi PAI dan Budaya Religius. *Jurnal At-Taqaddum*, 2, 15.

- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan karakter dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah. *Tadrib*, 3(2).
- Lili, D. (2022). Upaya Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1 (5).
- Lubis, N. A. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai. *Jurnal Keislaman Ilmu Pendidikan*, 5(3), 913-924.
- Mukhliso, M. (2020). Strategi guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan pendidikan karakter religius di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 1(1), 64-68. doi:<https://doi.org/10.37251/jpaii.v1i1.65>
- Muslim. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi Kasus di SD Al Rasyid Kota Pekanbaru). *Journal on Education*, 5(3), 10192-204.
- Nasrullah. (2015). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam. *SALAM*, 1.
- Nisa, F. (2024, Januari). Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Budaya Sekolah Di SMP N 1 Balongan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (1), 363-370. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.10466449>
- Quran Indonesia, Q.S.Al-Ahzab Al. "Al Quran Indonesia", n.d
- Sukring. (2013). *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryanti, D. a. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwandi, B. d. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.